

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset bersifat deskriptif berupa teks narasi yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi serta studi literatur sebelumnya. Landasan teori sebagai acuan agar fokus penelitian sesuai fakta yang diperoleh dilapangan, landasan teori juga berguna untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan bahan pembahasan penelitian. Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk meneliti tentang kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, aktivitas sosial, salah satu tujuan dari penelitian kualitatif untuk memahami fenomena atau gejala sosial.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (individu atau kelompok), suatu peristiwa, tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang kasus yang sedang diteliti.³⁴

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data, memilih responden untuk memberikan informasi yang sesuai dengan konteks penelitian agar pembahasan tidak meluas. Keuntungan yang diperoleh dengan peran peneliti sebagai instrumen adalah peneliti dapat adaptasi dengan setting penelitian, keputusan yang dihasilkan terkait penelitian lebih terarah dan informasi didapat melalui sikap dan cara informan menyampaikan

³⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015), 23

keterangan, oleh sebab itu diperlukan sikap kritis dan terbuka dari peneliti agar mendapatkan informasi penelitian yang relevan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SK Grosir Kediri, Jalan Bunga no 126 rt 25 / rw 29 Kelurahan Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri pada 29 November 2019

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Sumber data dalam penelitian kualitatif berasal dari perkataan, tindakan narasumber dan dokumen yang disimpan dalam bentuk catatan, gambar, ataupun video. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang dididapat langsung dilapangan oleh peneliti. Data primer diperoleh dari narasumber melalui wawancara yang dilakukan. Narasumber dalam penelitian ini adalah karyawan di SK Grosir Kediri. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, hasil observasi dilapangan dan data narasumber.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti literatur, penelitian terdahulu, buku dll. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer.³⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang ada dilapangan, sumber data primer, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi yang lengkap dan tepat sebagai bahan penelitian, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui :

³⁵ Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : BPF E Gajah Mada, 1995), 42

1. Wawancara

Mengumpulkan informasi dengan tanya jawab bisa secara langsung bertatap muka atau tidak langsung melalui media telekomunikasi antara informan dengan peneliti, dengan atau tidak menggunakan pedoman. Wawancara terdiri atas dua jenis yaitu wawancara mendalam sehingga peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman dan dilakukan secara berulang. Jenis berikutnya wawancara terarah, peneliti mengajukan pertanyaan menggunakan pedoman wawancara pada informan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam wawancara terdiri dari beberapa tahap, tahap pertama peneliti menentukan narasumber untuk memperoleh data yang relevan dengan objek yang sedang diteliti, tahap kedua yang dilakukan peneliti adalah beradaptasi dengan karakter narasumber agar tidak merasa kaku saat wawancara dengan harapan narasumber dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti, tahap ke tiga adalah menentukan waktu dan tempat untuk wawancara dengan narasumber dan tahap terakhir peneliti harus mengupayakan wawancara yang dilakukan memperoleh data yang dibutuhkan sekaligus membuat narasumber merasa nyaman.

2. Observasi

Merupakan kegiatan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian secara detail untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk mengevaluasi yaitu pengukuran terhadap aspek tertentu melalui pengamatan. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, objek, kondisi atau suasana tertentu melalui pengamatan. Observasi

adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian sikap dan suasana dilapangan.

3. Studi Dokumen

Metode pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi yang sudah ada sebelumnya berupa gambar, tulisan atau karya seseorang. Tujuannya untuk menambah konsep yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Studi dokumen dalam penelitian ini termasuk data sekunder untuk membantu proses penelitian seperti buku, karya ilmiah penelitian sebelumnya yang relevan dengan konteks penelitian.³⁶

F. Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data merupakan kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, serta mengkategorikan sehingga diperoleh temuan berdasarkan masalah yang ingin dijawab dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Reduksi Data

Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan data dan berjalan terus selama penelitian berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung tahap berikutnya adalah mengkategorikan data dan interpretasi data (penjelasan rinci dari data penelitian

2. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk teks naratif (peneliti mendeskripsikan informasi yang sudah diklasifikasikan sebelumnya dan dibentuk kesimpulan.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 135

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah disimpulkan sebelumnya dan dicocokkan dengan catatan dan observasi yang dilakukan peneliti saat penelitian berlangsung.³⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari keabsahan data adalah untuk membuktikan penelitian yang dilaksanakan benar – benar ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka dilakukan uji keabsahan data. Menurut Sugiyono uji keabsahan penelitian kualitatif terdiri dari perpanjangan pengamatan, kecermatan dalam melakukan penelitian, melakukan membercheck dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan langkah perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali melakukan observasi dan wawancara dilapangan. Pada tahap ini penelitian berfokus pada pengujian data yang sudah diperoleh. Sehingga data yang sudah diperoleh sebelumnya dicek kembali benar atau tidaknya, mengecek apakah ada perubahan. Perpanjangan pengamatan berakhir ketika pengecekan kembali ke lapangan data yang diperoleh memang benar adanya dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Kecermatan dalam penelitian

Pada tahap ini yang dapat dilakukan peneliti adalah mempelajari beragam literatur dan dokumen terkait kemudian membandingkan hasil penelitian yang diperoleh.

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 32

3. Melakukan *membercheck*

Menurut Sugiyono, Tujuan dari *membercheck* adalah mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang disampaikan oleh informan.

4. Triangulasi

Merupakan pemeriksaan data untuk mengecek data yang diperoleh. Metode triangulasi terdiri dari 3 macam yaitu triangulasi dengan sumber (pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber) jadi data yang di peroleh dideskripsikan kemudian dikelompokkan sesuai klasifikasi yang kedua triangulasi teknik (pengecekan data pada sumber yang sama namun tekniknya berbeda), dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi, dan ketiga triangulasi waktu (pengecekan data melalui wawanvara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, pada penelitian dini pengumpulan data dilakukan pada pagi dan sore hari sehingga dapat diketahui apakah informan memberikan informasi yang sama atau tidak.³⁸

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan urutan yang dilalui peneliti dalam memperoleh dan mengolah data hingga menjadi sebuah karya ilmiah. Dalam penelotian ini menggunakan tiga tahap yaitu tahap persiapan (pra lapangan), tahap pelaksanaan dan tahap analisis data

1. Tahap persiapan (pra lapangan) terdiri dari pengenalan dan penyesuaian terhadap lingkungan objek penelitian,

³⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010) , 12

mempersiapkan pertanyaan dan waktu untuk wawancara, menentukan narasumber.

2. Tahap pelaksanaan dalam tahap ini fokus mencari data dan informasi sebagai data untuk bahan penelitian, data yang diperoleh dalam bentuk hasil wawancara, teks deskriptif serta gambar dokumentasi.
3. Tahap analisis data dan penyelesaian, setelah data diperoleh kemudian disusun untuk dianalisa menggunakan alat analisis data dilakukan pengecekan keabsahan data sehingga memenuhi kategori dari keabsahan data dalam penelitian kualitatif.